

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan matriks IFAS-EFAS, usaha mikro “Ummah” memiliki nilai IFAS sebesar 3,17 dan EFAS sebesar 3,14. Kedua nilai tersebut jika dipetakan pada matriks IE, maka berada pada kuadran I, yaitu dalam kondisi tumbuh dan membangun. Sedangkan pada matriks SWOT, strategi terbaik yang dapat digunakan adalah strategi S-O.
2. Berdasarkan analisis QSPM, usaha mikro “Ummah” memilih prioritas strategi negosiasi kredit dengan *supplier*, dengan nilai TAS 6,17. Kemudian disusul dengan strategi manajemen bahan baku dengan nilai TAS 5,80. Prioritas ketiga adalah strategi yang menggunakan sistem DP minimal 50% dengan nilai TAS 5,70.
3. Meskipun hasil perumusan strategi dari matriks IE dan matriks SWOT berbeda dengan strategi berdasarkan QSPM, namun hal tersebut tidak jarang terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu. Keputusan pengambilan strategi akhir tetap berada pada pihak yang berwenang, dalam penelitian ini adalah pemilik usaha. Pemilik lebih memilih strategi berdasarkan QSPM karena lebih sesuai dengan tujuan dan keadaan usaha.

5.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan pada usaha mikro “Ummah” maupun penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Mencoba menggunakan metode lain untuk pengambilan keputusan, seperti SOAR, BCG, maupun *analytical hierarchy process* (AHP). Penggunaan metode yang berbeda bertujuan agar dapat menemukan *insight* baru yang mungkin belum tereksplorasi.
2. Melakukan riset lebih dalam agar bisa menemukan faktor-faktor yang belum terpikirkan atau belum diketahui secara sadar namun berpengaruh pada kelangsungan usaha. Contohnya seperti pembaruan regulasi pemerintah, pergantian musim, dan sebagainya.

